

# HASIL SURVEI KECACINGAN PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN LABUAN, KABUPATEN DONGGALA, SULAWESI TENGAH TAHUN 2025

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Kecacingan usus menjadi masalah kesehatan masyarakat di daerah perdesaan dan perkotaan. Salah satunya di wilayah Kecamatan Labuan. Penyakit ini tidak terlalu mendapat perhatian dari masyarakat dan memberikan dampak yang besar bagi kualitas sumber daya manusia. Upaya pengendalian direkomendasi melalui program pemberian obat cacing, perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), penggunaan jamban sehat dan survei dalam pengumpulan tinja.

## PENDAHULUAN

Pada tahun 2022 di Kabupaten Donggala ditemukan prevalensi kecacingan pada anak SD sebesar 29,41%. Infeksi kecacingan ini dapat mengakibatkan menurunnya kondisi kesehatan, gizi, kecerdasan dan produktifitas penderita, secara ekonomi penyakit ini banyak menyebabkan kerugian. Sehingga perlu dilakukan survei kecacingan di sekolah dasar Kecamatan Labuan Kabupaten Donggala dan juga untuk memastikan efektivitas program pemberian obat cacing.

## METODE

Pemeriksaan sampel tinja dilakukan dengan mikroskop compound, pemeriksaan dengan mikroskop dimaksudkan untuk mencari bentuk telur cacing pada sediaan tinja. Pemeriksaan sampel tinja menggunakan metode sentrifugasi formalin-eter yang sesuai dengan standar dari WHO, pemeriksaan ini dilakukan pada anak SD kelas 1 – kelas 6 yang ada pada 18 SD di Kecamatan Labuan. kegiatan ini dilaksanakan tanggal 22 – 24 Juli 2025.

## HASIL

- Jumlah populasi siswa sebanyak 1.731 orang. Sampel tinja yang berhasil dikumpulkan sebanyak 619 sampel (cakupan 35,77%)
- Dari 619 sampel tinja ditemukan 4 sampel positif terinfeksi telur cacing
- Jenis telur cacing yang menginfeksi adalah *Enterobius vermicularis* (cacing kremi).
- Prevalensi infeksi cacing usus pada anak SD di wilayah Kecamatan Labuan sangat rendah yaitu (0,65%) dibandingkan angka nasional kecacingan yaitu 10%

## IMPLIKASI

Pemberian obat cacing secara massal berpotensi dapat menurunkan prevalensi infeksi cacing usus dan meningkatkan status gizi, PHBS, perbaikan sanitasi, dan edukasi mampu mencegah penularan berulang

## REKOMENDASI

- Dinkes/Puskesmas: Lakukan pengobatan segera, melanjutkan program pemberian obat cacing massal, edukasi PHBS berkesinambungan, dan monitoring berat badan dan tinggi badan anak.
- Anak Sekolah: Tingkatkan partisipasi pemeriksaan tinja, minum obat cacing sesuai dosis, Membiasakan cuci tangan dengan sabun, Memotong kuku secara rutin dan memakai alas kaki (sepatu/sendal).

## KESIMPULAN

- Cakupan pengumpulan tinja rendah yaitu 35,77%
- Prevalensi infeksi cacing usus di Kec. Labuan sangat rendah (0,65%) dibanding angka nasional yaitu 10%
- Jenis telur cacing yang ditemukan adalah *Enterobius vermicularis*